



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

NOTULENSI PERTEMUAN DKP JAWA TIMUR

Hari/Tanggal : Jumat/5 November 2021
Waktu : 09.00 – 16.00 WIB
Tempat : UPT PMP2KP Surabaya
Jl. Pagesangan II/58 B, Pagesangan, Kec. Jambangan, Kota Surabaya, Jawa Timur (luring)
Zoom Cloud Meeting (daring)

PEMBUKAAN

Evy Afianasari, ST, MA (Sekretaris DKP Jawa Timur)

Kegiatan dibuka oleh ibu Evy Afianasari, ST, MA Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Rajungan ini salah satu komoditas penting bernilai ekonomis tinggi yang potensinya itu dilihat dari performa data dihasilkan, jadi sekarang data yang mewakili potensi rajungan di Jatim sudah baik tetapi perlu diperbaiki kualitasnya, hal ini juga menguntungkan bagi stakeholder-stakeholder terkait komoditas tersebut. Kita bersyukur sudah bekerjasama dengan APRI ke depan arahnya sesuai dengan rencana kerja yang telah tersusun dan disepakati. Maka semoga hal tersebut menjadi rencana program dan kegiatan perikanan di Jawa Timur. Pesan dari ibu Kepala Dinas Kelautan & Perikanan:

1. Pertemuan rajungan ini diadakan adalah sebagai tindak lanjut dari rencana kerja yang sudah disusun dan disepakati. Harapannya dari pertemuan ini akan menghasilkan sebuah goal dalam penentuan kebijakan di sektor kelautan & perikanan di Jawa Timur.
2. Amat baik di tengah keterbatasan kondisi saat ini kita mampu melakukan dan mengembangkan apa yang bisa kita lakukan dan kembangkan khususnya masyarakat pelaku usaha di sektor perikanan & kelautan khususnya nelayan kecil.
3. Kita harus memikirkan di level hulu dalam hal ini produksi atau penangkapan rajungan yang harus diatur oleh kementerian dalam peraturan.

Ada beberapa pemikiran terkait budidaya rajungan, hal ini bisa jadi perkembangan agenda kedepannya. Jawa Timur salah satu daerah yang berpotensi untuk pengelolaan rajungan maka dari itu kami berterimakasih kepada APRI dan KKP. Dan tolong kami juga diberikan info bagaimana mengelola rajungan di hilir, yakni pemasaran baik ekspor maupun domestik dalam negeri.

Ir. Kuncoro Catur Nugroho (Ketua APRI)

Ketua APRI memberikan sambutan dan pemaparan terkait *sustainability business* rajungan. APRI itu bertanggung jawab membina pada tingkat tertentu, jadi kata kuncinya disini kita harus berkolaborasi untuk pengelolaan rajungan ini harus dilakukan bersama-sama oleh semua pihak terkait agar semua pelaku usaha rajungan ini semuanya dalam keadaan sehat dari hulu sampai hilir. Anggota APRI tidak bisa memberikan *enforcement* silahkan *government* yang bisa melakukan itu.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Dr. Abdul Ghofar (NFI Crab Council)

Pertemuan di Jawa Timur ini menjadi perhatian bagi NFI Crab Council karena beberapa hal:

Jawa Timur ini merupakan head kuartier APRI, jadi Jatim ini cukup kuat dalam hal industri pengelolaannya. Jatim ini juga punya satu hal khusus dalam hal pengelolaan provinsi ada link khusus dengan gubernur kemudian Jatim ini memiliki potensi dalam hal tata kelola dan pendanaan yang sangat kuat. Maka kedua hal ini berkolaborasi akan menghasilkan hasil yang sangat baik. Dan dengan partnership yang baik dari semua pihak saya yakin permasalahan dalam pengelolaan rajungan dapat teratasi dengan baik.

Dr. Ir. Besweni, M.Si (DJPT-KKP)

Saat ini ada kebijakan perikanan terukur. Khusus untuk rajungan bagaimana kita memanfaatkan perikanan ini dengan memepertimbangkan ketersediaan stok sumberdaya perikanan rajungan ini agar berkelanjutan. Diharapkan semua stakeholder di Jawa Timur saling bekerjasama sesuai dengan fungsinya masing-masing untuk meningkatkan perikanan rajungan. Saat ini Jawa Timur di satu Kabupaten akan mendapatkan sertifikasi MSC untuk rajungan, hal ini akan menjadi suatu capaian bagi perikanan rajungan di Jawa Timur dan Indonesia. Dimana nilai rajungan yang sudah memiliki sertifikat ini akan memiliki nilai yang lebih ketika diekspor nantinya. Pada pertemuan ini diharapkan ada kesepakatan atau hal-hal yang perlu dilakukan sehingga nantinya perikanan rajungan di Jawa Timur ini mampu terkelola dengan baik.

SESI I

Dr. Hawis Madduppa (Direktur Eksekutif APRI)

The screenshot shows a Zoom meeting interface. The main content is a presentation slide titled "12 Rencana Aksi Program Perbaikan Perikanan Rajungan Jawa Timur" (12 Action Plan Programs for Improving Blue Swimming Crab Fisheries in East Java). The slide lists 12 activities:

- Kegiatan 1 Pengkajian Stok
- Kegiatan 2 Sistem Pengembalian Stok
- Kegiatan 3 Area Konservasi
- Kegiatan 4 Meningkatkan Strategi Panen
- Kegiatan 5 Penerapan Strategi Panen
- Kegiatan 6 Meningkatkan Selektivitas Alat Tangkap Pengurangan Gear dan Bycatch
- Kegiatan 7 Tindakan Manajemen pada Penanganan Pasca Penangkapan Spesies ETP
- Kegiatan 8 Tindakan Manajemen Tentang Alat Tangkap Tak Bertuan
- Kegiatan 9 Pemantauan Spesies Bycatch
- Kegiatan 10 Risk Assessment
- Kegiatan 11 Memperkuat Manajemen Bersama
- Kegiatan 12 Pengembangan Kepatuhan dan Tindakan Penegakan

The Zoom interface includes a top bar with "Zoom Meeting", "You are viewing Hawis Madduppa's screen", and "View Options". The bottom bar shows "Unmute", "Start Video", "Security", "Participants" (32), "Chat", "Share Screen", "Pause/Stop Recording", "Reactions", and "Leave". A small video window on the right shows a participant in a "Ruangan Meeting" (Meeting Room).



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Program-program kerja APRI di Jawa Timur sudah dimulai sejak tahun 2014. Rajungan ini menjadi komoditas penting yang ada di Jawa Timur dan nilainya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Dalam melakukan program kerja di Jawa Timur, APRI juga mengacu pada perikanan terukur yg dicanangkan KKP. Jawa Timur menjadi daerah yang memiliki UPI rajungan terbanyak di Indonesia. Terdapat 12 Rencana Aksi Program Perbaikan Perikanan Rajungan Jawa Timur mulai dari pengendalian stok, konservasi, strategi panen (HS), selektivitas alat tangkap, *ghost fishing*, penanganan by-catch, *risk assessment*, memperkuat manajemen bersama dan pengembangan kepatuhan. Selain itu, yg sekarang jadi perhatian adalah MMPA dimana mamalia laut ikut tertangkap dalam proses penangkapan rajungan. Harapannya tahun depan kita akan memiliki alat tangkap yang lebih selektif dan ramah lingkungan. APRI terus mendukung adanya komite pengelolaan di tingkat WPPNRI. Proses pengumpulan data APRI terus dilakukan oleh para enumerator yang kemudian data akan terkumpul di APRI Data Center.

Ir. Nurwahidah, M. AP (Kabid P2HP DKP Jawa Timur)

Kami telah mengamati dan sangat mendukung atas inisiasi yang telah dilakukan APRI terkait dengan pengelolaan rajungan. Kami siap untuk memberikan pembinaan terhadap pelaku-pelaku usaha rajungan. Kami dari bidang pengolahan juga mendukung dengan memfasilitasi kepada para pelaku usaha rajungan. Kedepannya saya berharap dari UKM-UKM mendapat bantuan fasilitas dalam pengolahan rajungan.

Jadmika Sufiadi, S. Pi., M. AP (Kasie SDI Bid. Tangkap DKP Jawa Timur)

Zoom Meeting

You are viewing Ruang Meeting's screen

View Options

Recording...

The shared content is fit to your screen. To see the original size, click "Original size" in the menu.

02:15:44 View

JAWA TIMUR

Terdapat 151 kecamatan pesisir di 22 kabupaten dengan luas mencapai 1.382.233 Ha

Total panjang garis pantai mencapai 3.498,12 Km

WILAYAH KELAUTAN PESISIR PROVINSI JAWA TIMUR

Wilayah pengelolaan 12 mil ke arah laut diukur dari garis pantai dengan luas perairan mencapai 54.718 Km²

Jumlah pulau kecil sebanyak 427 Pulau dan jumlah pulau terluar sebanyak 3 Pulau

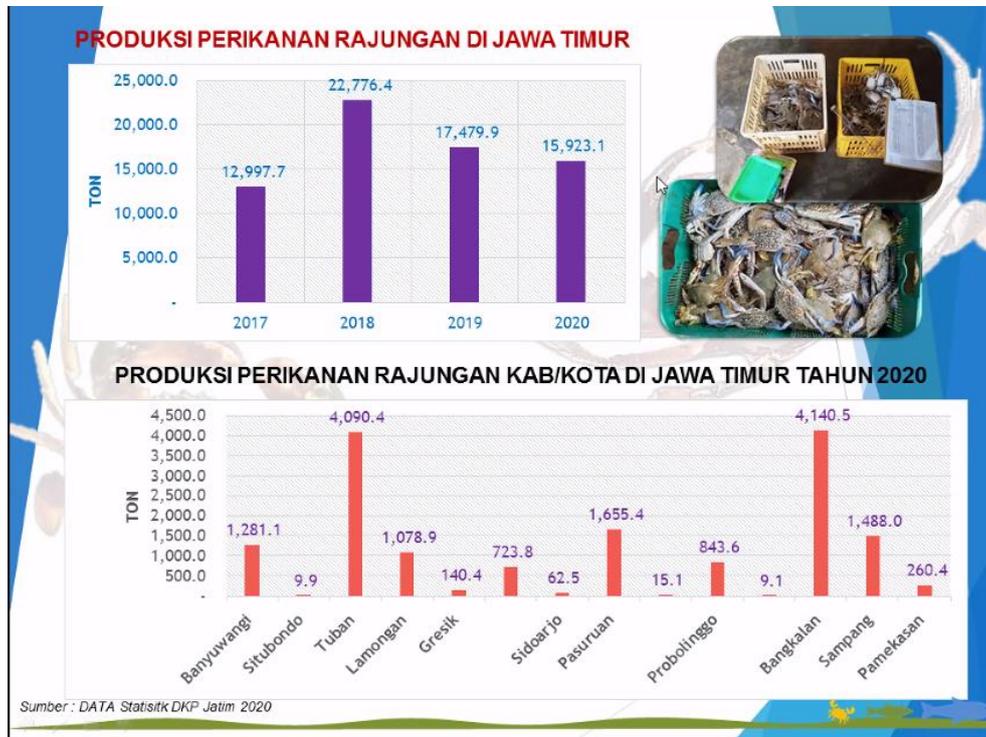
Remove Spotlight

Ruang Meeting

Unmute Start Video Security Participants 33 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Reactions Leave

Pemetaan perikanan rajungan di Jawa Timur sudah pernah dilakukan dan ada 83 desa yang memiliki fokus kepada pengolahan rajungan. Sehingga kita bisa memperkirakan kedepannya langkah apa

yang harus diambil dalam pengelolaan rajungan. Berikut nilai produksi perikanan rajungan di Jawa Timur.



Dari data muncul bahwa 85% rajungan didapat dari 3 alat tangkap utama yaitu: gillnet, cantrang, dan bubu. Maka diharapkan program kedepannya perlu mempertimbangkan dan mengembangkan alat tangkap yang lebih ramah lingkungan. Isu-isu dalam pengelolaan rajungan:

- Data usaha penangkapan rajungan belum tersedia dengan baik
- Masih banyak penangkapan rajungan bertelur, serta keping dan rajungan dibawah ukuran minimal boleh ditangkap
- Degradasi habitat dan stok sumberdaya keping dan rajungan di alam
- Alat tangkap tidak ramah lingkungan, tidak selektif dan merusak
- Banyak kapal yang belum berdokumen
- Kurangnya program penelitian ilmiah terkait status stok, sebaran dan siklus hidup keping dan rajungan secara spasial dan temporal
- Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran nelayan, pengepul, miniplant, dan stakeholder lainnya tentang pentingnya kelestarian rajungan
- Kurangnya penegakan hukum terhadap pelaksanaan peraturan undang-undang terkait rajungan
- Kurangnya keterlibatan penangkap rajungan dalam pengambilan keputusan pengelolaan rajungan

Indikasi kegiatan pengelolaan rajungan di Jawa Timur:



Pengelolaan rajungan merupakan pengelolaan yang terpadu mulai dari pengelolaan sampai pengolahan. Dan kegiatan-kegiatan pengelolaan rajungan perlu dilakukan dengan baik.

DISKUSI SESI I

Mufid S. (Cabang DKP Tuban)

Masyarakat (nelayan) rajungan masih banyak yang belum memiliki dokumen, saya berharap dari pihak DKP maupun APRI bisa membantu memfasilitasi terkait dokumen ini.

Jadmika Sufiadi, S. Pi., M. AP (Kasie SDI Bid. Tangkap DKP Jawa Timur)

Untuk dokumen penerbitan mulai tahun ini akan dibawah provinsi. Oleh karena itu, kedepannya kita perlu tingkatkan lagi untuk nelayan rajungan dalam kelengkapan dokumennya

Anwar Sobari, A.Pi., MMA. (UPT PMP2KP Banyuwangi)

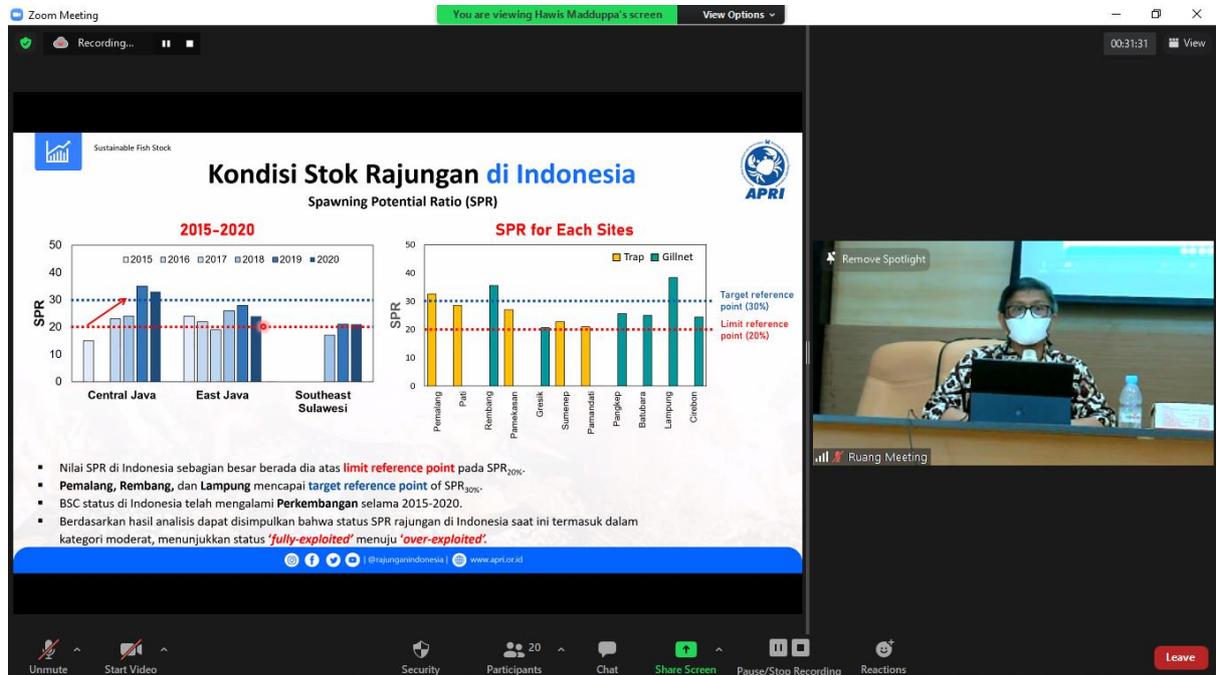
Ada dua hal yang perlu digaris bawahi: 1. Kita melihat dari hulu, banyak pelaku yang bergerak dibidang penangkapan dimana banyak yang menggunakan kapal dibawah 5 GT yang mana pencatatannya dibawah kabupaten, maka pengurusan dokumen perlu bekerjasama dengan pihak kabupaten/kota. 2. Di sektor hilir, rajungan ini harus melalui miniplan.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

SESI II

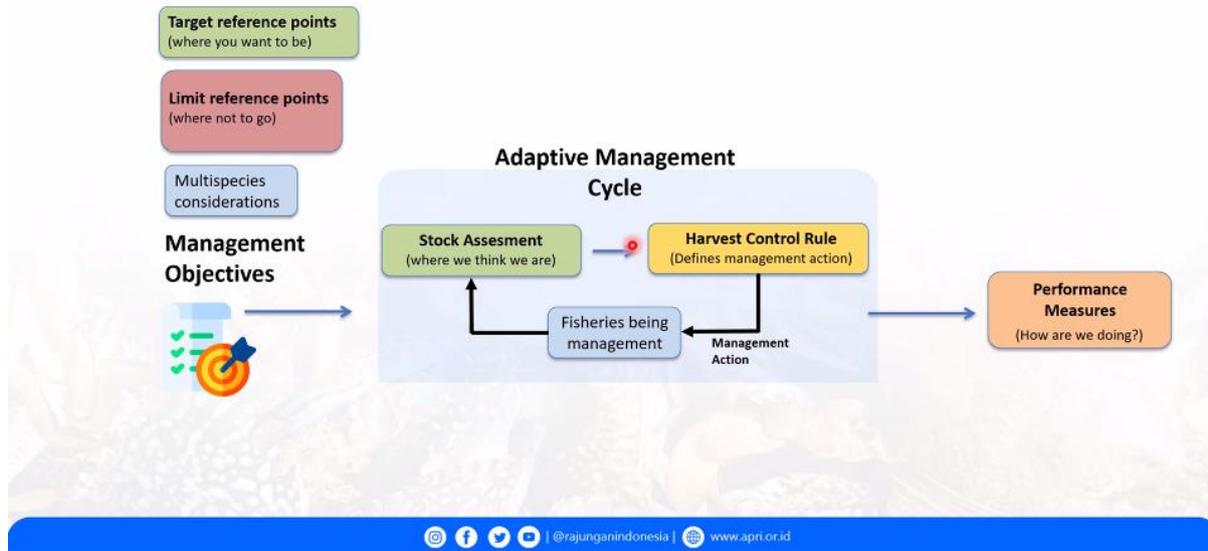
Dr. Hawis Madduppa (Direktur Eksekutif APRI)



Jawa Timur menjadi sangat penting dan sangat strategis bagi perikanan rajungan. Dimana dari tahun ke tahun Jawa Timur menjadi penyumbang terbesar rajungan ekspor dibanding provinsi lainnya. Perikanan rajungan ini harus dijaga dan dikelola dengan baik. Strategi pemanfaatan (HS) perikanan rajungan: penyusunan strategi pemanfaatan dimulai dari penentuan tujuan, titik acuan, serta pemantauan status stok secara berkala. Diperlukan juga HCR yang merupakan acuan dan pedoman sebagai landasan dalam pengelolaan dan pemanfaatan perikanan rajungan.

Tujuan operasional yang disepakati dalam strategi pemanfaatan (HS) perikanan rajungan: 1. Mempertahankan dan/atau memperbaiki rasio potensi pemijahan (SPR). 2. Meningkatkan target presentase rajungan yang ditangkap diatas ukuran minimal tertangkap sesuai dengan aturan pemerintah, yaitu 10 cm hingga 90%. Kaidah pengendalian pemanfaatan (HCR) sebagai berikut:

Kaidah Pengendalian Pemanfaatan (Harvest Control Rules)



Target dalam tujuan operasional strategi pemanfaatan (HS), yaitu:

- Keberlanjutan stok sumber daya rajungan dapat tercapai melalui monitoring dan pengkajian status stok secara berkala.
- Mematuhi HCR yang telah disepakati
- Melakukan langkah-langkah pengelolaan untuk mencegah terjadinya penurunan stok rajungan di bawah titik acuan batas

DISKUSI SESI II

Jadmika Sufiadi, S. Pi., M. AP (Kasie SDI Bid. Tangkap DKP Jawa Timur)

Bagaimana cara meningkatkan jumlah rajungan diatas ukuran minimal yang tertangkap adalah dengan menggunakan alat tangkap yang selektif, kemudian orang yang menggunakan alat tangkap tersebut (nelayan). Karena di perikanan tangkap juga sudah beberapa kali melakukan hibah alat tangkap akan tetapi, kesadaran dari nelayan kurang sehingga tetap saja banyak rajungan kecil yang ditangkap. Maka harus ada sosialisasi dan pendampingan kepada nelayan untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap aturan ukuran minimal rajungan yang ditangkap.

Dr. Abdul Ghofar (NFI Crab Council)

Saya setuju dengan apa yang disampaikan oleh DKP Jatim terkait peningkatan kesadaran nelayan dalam peraturan.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya (FPIK-UB)

Kita harus lebih fokus apa yang harus kita lakukan kedepannya agar target SPR yang dicanangkan bisa terealisasi. Karena permasalahan terkait alat, rajungan kecil, dan rajungan bertelur ini akan sangat sulit. Bagaimana jika ada sistem insentif bagi nelayan yang bisa melepaskan rajungan bertelur.

Dr. Hawis Madduppa (Direktur Eksekutif APRI)

Ada beberapa yang bisa kita lakukan dalam rencana aksi misalnya dalam penangkapan kita bisa menekankan pada menangkap rajungan diatas 10 cm, dan untuk rajungan bertelur aksi yang bisa kita lakukan adalah dengan membangun apartemen rajungan, jadi nelayan mengkarantina rajungan yang bertelur sampai telur menetas, sistem ini memerlukan pendampingan dari KUB. Dan langkah selanjutnya adalah pembentukan kawasan perlindungan rajungan.

Dr. Ir. Dewa Gede Raka Wiadnya (FPIK-UB)

Sepertinya akhir-akhir ini Jawa Timur saya lihat mengejar untuk pengelolaan perikanan berkelanjutan terukur dan ini sangat baik. Di Jawa Timur sudah ada 2 komoditas yang akan menuju perikanan berkelanjutan terukur. Dan rajungan ini sudah masuk dalam FIP.

Tita Nopitawati (SFP)

Terkait rencana aksi yang dicanangkan APRI, dari SFP ada beberapa program yang sama salah satunya adalah program pendaftaran kapal yang bekerjasama dengan UNDP, Forkom, dan UB, yang kedua mengenai sistem pendataan hasil tangkapan rajungan yang kami dorong lebih sederhana hanya kepada data pendaratan.

Dr. Abdul Ghofar (NFI Crab Council)

SPR setelah saya review ternyata merupakan salahsatu input control, jadi saya kira yang dilakukan di Jawa Timur ini sudah baik dan bisa menjadi pelopor.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

KESIMPULAN

Pada pertemuan kali ini telah disepakati poin-poin utama dalam rencana aksi dan kaidah pengendalian pemanfaatan untuk pengelolaan rajungan di Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

POIN-POIN UTAMA RENCANA AKSI PENGELOLAAN RAJUNGAN PROV. JAWA TIMUR 2021-2022

1. Pendataan hasil tangkapan dengan mentargetkan lokasi pendaratan penting. Hasil ini akan memberikan nilai SPR yang dipersyaratkan minimal 20% dan ditargetkan menjadi 30% pada tahun 2024. Nilai SPR akan dievaluasi setiap 3 bulan.
2. Bantuan dan sosialisasi penggunaan alat tangkap ramah lingkungan dengan *mesh size* 3.5 – 4.5 inch untuk jaring dan 1.25 – 1.50 inch untuk bubu dengan celah pelolosan (*escape vent*) agar diperoleh ukuran minimal 10 cm lebar karapas atau ≥ 60 gr/ekor. Nelayan juga akan dilatih untuk membuat alat tangkap sesuai kriteria tersebut.
3. Sosialisasi dan implementasi Gerakan Tangkap Kembalikan sebelum 5 Menit (GTK5) dan apartemen rajungan.
4. Program pendaftaran kapal (PAS Kecil) dan program pendampingan pra-SKP. Tim “jemput bola” terdiri dari DKP Jawa Timur, Cabang Dinas KP Kab/Kota, UPT lingkup DKP Jawa Timur, APRI, akademisi/universitas, NGO/mitra, sekaligus sebagai bagian program pemenuhan keamanan pangan dan ketertelusuran yang dibutuhkan oleh pasar global.
5. Pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan nelayan rajungan dalam bentuk KUB. Program pengembalian rajungan bertelur dengan melibatkan KUB/kelompok nelayan dengan sistem *reward*.
6. Program pembangunan kembali stok (*stock rebuilding*) dengan menginisiasi pembentukan kawasan lindung rajungan di Pulau Talango, Kab. Sumenep dan *restocking* rajungan di KUB/kelompok nelayan yang mengusulkan.
7. Pendataan hasil tangkapan rajungan dalam sistem dokumen kontrol termasuk pemetaan wilayah penting rajungan di Jawa Timur.
8. Pertemuan triwulan untuk evaluasi *Harvest Strategy* dan *Harvest Control Rule* untuk menetapkan status perikanan rajungan.
9. Perbaikan ekosistem mangrove dan vegetasi pantai.
10. Dan program kolaborasi lain yang akan disusulkan kemudian.

Dibuat di : Surabaya

Tanggal : 5 November 2021



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Tim Penyusun : Sesuai dengan absensi

KAJIDAH PENGENDALIAN PEMANFAATAN (*HARVEST CONTROL RULE*) PERIKANAN RAJUNGAN DI PROVINSI JAWA TIMUR

Tabel Kaidah dan strategi pengendalian pemanfaatan perikanan rajungan di Provinsi Jawa Timur

Kaidah Pengendalian Pemanfaatan	Strategi Pengendalian Pemanfaatan
Kaidah 1 Hasil pengkajian stok sumber daya rajungan menunjukkan nilai rasio potensi pemijahan (SPR) $\geq 30\%$ selama dua tahun berturut-turut atau lebih dan atau $F/M \leq 1$. Hal ini menunjukkan stok rajungan dalam kondisi sehat dan tekanan penangkapan rendah	Strategi 1.1 Menambah jumlah alat tangkap jaring atau bubu per nelayan per kapal yang diizinkan untuk menangkap rajungan dalam kurun waktu 12 bulan. dan atau Strategi 1.2 Menambah jumlah perizinan bagi kapal nelayan untuk menangkap rajungan dalam kurun waktu 12 bulan.
Kaidah 2 Hasil pengkajian stok sumber daya rajungan menunjukkan nilai rasio potensi pemijahan (SPR) $\geq 20\%$ tetapi $\leq 30\%$ selama dua tahun berturut-turut atau lebih dan atau $F/M \leq 1$. Hal ini menunjukkan stok rajungan saat ini cukup sehat, dengan tekanan penangkapan masih rendah.	Strategi 2.1 Mempertahankan jumlah alat tangkap jaring atau bubu per nelayan per kapal yang diizinkan untuk menangkap rajungan dalam kurun waktu 12 bulan. dan atau Strategi 2.2 Mempertahankan jumlah perizinan bagi kapal nelayan untuk menangkap rajungan dalam kurun waktu 12 bulan.
Kaidah 3 Hasil pengkajian stok sumber daya rajungan menunjukkan nilai rasio potensi pemijahan (SPR) $< 20\%$ tetapi $\geq 15\%$ selama dua tahun berturut-turut atau lebih dan atau $F/M \geq 1$. Hal ini menunjukkan stok rajungan saat ini kurang sehat, dengan tekanan penangkapan tinggi.	Strategi 3.1 Mengurangi jumlah jaring atau bubu per nelayan per kapal yang diizinkan untuk menangkap rajungan dalam kurun waktu 12 bulan. dan atau Strategi 3.2 Mengurangi jumlah hari yang diizinkan untuk menangkap rajungan dalam seminggu (sehari atau lebih) dalam kurun waktu tidak kurang dari 9 bulan. dan atau Strategi 3.3 Mengurangi jumlah perizinan kapal penangkap rajungan selama 12 bulan. dan atau



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

Kaidah Pengendalian Pemanfaatan	Strategi Pengendalian Pemanfaatan
	Strategi 3.4 Menghentikan aktivitas penangkapan rajungan selama 3-4 bulan selama musim puncak pemijahan rajungan, sesuai kesepakatan Komite Pengelolaan Rajungan, komunitas nelayan, dan industri.
Kaidah 4 Hasil pengkajian stok sumber daya rajungan menunjukkan nilai rasio potensi pemijahan (SPR) < 10% selama dua tahun berturut turut dan atau $F/M \geq 1$. Hal ini menunjukkan stok rajungan saat ini tidak sehat, dengan tekanan penangkapan sangat tinggi.	Strategi 4.1 Menghentikan seluruh aktivitas penangkapan rajungan untuk ekspor di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih. dan atau Strategi 4.2 Melarang ekspor rajungan yang ditangkap dari perairan tersebut selama 6 bulan atau lebih.



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

LAMPIRAN ABSENSI PERTEMUAN PENGELOLAAN RAJUNGAN PROV. JAWA TIMUR SURABAYA, 5 NOVEMBER 2021 (LURING DI UPT PMP2KP SURABAYA)



DAFTAR HADIR PERTEMUAN PENGELOLAAN RAJUNGAN PROV. JAWA TIMUR

Surabaya, 5 November 2021

NO.	NAMA	INSTANSI	EMAIL	NO. HP	TANDA TANGAN
1.	Jadwika Sufriast	DKP Jatim	sufriast.j@gmail.com	085221560007	
2.	Hawis Maddupa	APRI / IPB	hawis@apps.ipb.ac.id	081295240302	
3.	Nurwahidati	Donas. Ke. Perik. Jatim	nurwahidatiid@yahoo.com	081252667709	
4.	Anwar Sobari	PMP2KP Bwi	anwar.sobari@gmail.com	082231873795	
5.	Dan Kusumawati	DKP Prov. Jatim	statistikdtkp.jatim@gmail.com	0803167140	
6.	Budi Teguh S.	- " -	slitangkap.jatim@gmail.com	087855822929	

7.	Toni	UPT. PMP2KP Sby	toniprario25@gmail.com	082727957	
8.	Evy	DKP. PROV	evyiveana@gmail.com	081330508228	
9.	Lilia W.	UPT-PMP2KP Sby	lrahidajat99@gmail.com	08155076607	
10.	wahyuni	DKP Prov.	w -	-	
11.	OKKY R	DKP. Prov. Jatim	-	-	
12.	KUNCORO C.N.	APRI	kuncoro@bml.orfom.com	081946794050	
13.	Bambang Arif N.	APRI	bambangarif72@gmail.com	081380168252	
14.	Luqman .AH	APRI	Crab.luqman.eptbml.com	08271932306	
15.	MUFID-S	Capdim KP Tuban		081230719256	
16.	nuralyan	h		081336061603	
17.	Anthony Alvin	MSC	anthony.alvin@msc.org	08111719556	
18.	Karsono Umar	Ka. UPT P3 - Tuban		082321523837	
19.	Kiki Wibowo	UPT. P3. Bulu. Tuban	kiki-olfa274769@gmail	085232119490	



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

LAMPIRAN ABSENSI PERTEMUAN PENGELOLAAN RAJUNGAN PROV. JAWA TIMUR
SURABAYA, 5 NOVEMBER 2021 (DARING VIA ZOOM)

Nama Lengkap	Email	Perusahaan/ Instansi	No. Telepon
Gustina Silalahi	qcsmarttsi2@gmail.com	PT.Toba Surimi Industries	085296143852
Tita Nopitawati	tita.nopitawati@sustainablefish.org	SFP	081290177811
Nur Rohmat	Rochmat.nour@gmail.com	PT. GMCP Gresik - Staff Area Tuban	08985506656
Dudung Daenuri	daenurid36@gmail.com	Balai KIPM Surabaya II	081325755553
Ir.hengki setia adi, MSi	setia.adi.hengki@gmail.com	Indokom group	085797266001
ARIE GOASE IMEGE	arie-qa@morenzo.co.id	PT. Morenzo Abadi Perkasa	082313653123
Ahmad Muqorrobin	ahmad.muqorrobin@gmail.com	PT. Sumber Mina Bahari	085210156758
Nur Maulana Iskhaq	newdeent@gmail.com	PT BMI	088803123401
OKKY RADITYA	radityaaa93@gmail.com	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR	081338242333
Sukandar	cak.kdr@gmail.com	FPIK UB	081334773989
Dewa Gede Raka Wiadnya	dgr_wiadnya@ub.ac.id	FPIK-UB	08123855274
Abdul Ghofar	aghofar099@gmail.com	Crab Council	62 8122933394
Didik H. Santosa	crab.didik@ptbmi.com	PT. Bumi Menara Internusa	081265299967
Citra Satrya	satryacitra@ub.ac.id	FPIK UB	081319953224
Lailatul Qomariyah	lailatulkuuu@gmail.com	APRI	081939351375
Tang Tee Por	tangteepor@rexfood.id	PT REX CANNING	081294048645
Mazid Faizin	mazid.faizin@gmail.com	PT. Pan Putra Samudra	08122526466
Nur Haryanto	Dadoek@gmail.com	PT Nirwana Segara Sidoarjo	081369785410
eko sulkhani yulianto	ekosulkhaniy@ub.ac.id	FPIK-UNIVERSITAS BRAWIJAYA	081383039363
Muhammad Arif Rahman	arifelzain@gmail.com	Universitas Brawijaya	081357302830
Dewa Gede Raka Wiadnya	dgr_wiadnya@ub.ac.id	FPIK-UB Malang	08123855274
Ridho Zulfikar Wicaksono	ridhow15@gmail.com	APRI	089652711210
Sukandar	kdr_1212@ub.ac.id	FPIK UB	081334773989
Nur Arofah	nurarofah07@gmail.com	APRI	082328401616
Patrici Endah W.N	pwidhi@handyseafood.com	Handy Seafood Inc.	081913405198



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA INDONESIAN BLUE SWIMMING CRAB ASSOCIATION

DOKUMENTASI KEGIATAN

